

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 HIPOTESIS**

H<sub>0</sub> : Tidak ada Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap ketetampilan Pencegahan Covid-19 Masyarakat Dikelurahan Dobonsolo Kabupaten Jayapura.

### **3.2 JENIS PENELITIAN DAN RENCANA PENELITIAN**

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu dimana pengumpulan data yang dilakukan dan diukur dalam waktu bersamaan. Penelitian *kuantitatif* adalah teknik yang digunakan untuk mengolah data yang berbentuk angka, baik sebagai hasil pengukuran maupun hasil konvensi (Notoatmodjo, 2011). Variabel demografi usia, jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan. Variable penelitian ini menggambarkan indenpenden pengetahuan dan sikap, dependen keterampilan pencegahan Covid-19. Variabel ini menghubungkan pengetahuan terhadap keterampilan pencegahan Covid-19 dan sikap terhadap keterampilan pencegahan Covid-19.

### **3.3 TEMPAT DAN WAKTU**

#### **3.3.1 Tempat**

Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Dobonsolo Kabupaten Jayapura. Dimana berdasarkan studi pendahuluan kelurahan dobonsolo masuk pada urutan ke-1 angka covid 19 tertinggi di kabupaten jayapura

#### **3.3.2 Waktu**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-September 2021.

### 3.4 POPULASI DAN SAMPEL

#### 3.4.1 Populasi

Sugiyono (2017) mengemukakan Populasi adalah, wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi dapat dikatakan keseluruhan artinya, populasi merupakan seluruh objek, subjek, karakteristik yang ada pada penelitian. Dimana populasi dalam peneliti ini seluruh penduduk yang tinggal diwilayah tempat peneliti dengan jumlah 145 populasi Dikelurahan Dobonsolo Kabupaten Jayapura

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014), menyebutkan definisi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{145}{1 + 145(0,05)^2}$$

$$n = \frac{145}{1 + 145(0,0025)}$$

$$n = \frac{145}{1 + 0,3625}$$

$$n = \frac{145}{1,4} = 103,5 \text{ dibulatkan menjadi } 103 \text{ responden}$$

### 3.5 TEKNIK SAMPLING

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel adalah menggunakan teknik *Random sampling*. *Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Jadi sampel diambil tidak secara acak tapi ditentukan sendiri oleh peneliti dengan kriteria penelitian sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Usia >17 tahun
- 3) Masyarakat yang tinggal menetap di kelurahan dobonsolo kabupaten jayapura

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak bisa membaca dan menulis
- 2) Dalam keadaan sakit

### 3.6 VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL

#### 3.6.1 Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian yang di jadikan sebagai sasaran penelitian. Variable merupakan konstruk yang di ulas untuk diolah, Sugiyono (2011). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap covid-19 dan variable dependen adalah keterampilan masyarakat terhadap pencegahan Covid-19.

### 3.6.2 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, aspek, atau pengukuran dan skala ukur (Widoyoko,2012). Adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat di bawah ini :

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel penelliti	Definisi operasional	Alat dan cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Umur	Lama hidup seseorang sejak dilahirkan	Kuisisioner	Kategori (Depkes RI,2009) : 1. Remaja :17-35 tahun 2. Dewasa :36-55 tahun	Ordinal
Pekerjaan	Aktivitas yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pendapatan	Kuisisioner	Kategori : 1. Petani 2. Pedagang 3. Swasta 4. PNS/Guru	Nominal
Pendidikan	Pendidikan terakhir yang diikuti seseorang	Kuisisioner	Kategori : 1. SD sederajat 2. SMP sederajat 3. SMA sederajat 4. Perguruan tinggi	Nominal
Pengetahuan terhadap Covid-19	Segala sesuatu yang diketahui oleh masyarakat terhadap pencegahan Covid-19	Kuisisioner dengan ceklis (√) menggunakan jawaban : benar dan salah	Kategori : 1. Baik ( median >15) 2. Kurang (median <15)	Ordinal

Sikap masyarakat terhadap Covid-19	Perasaan, pikiran, dan kecenderungan seseorang yang kurang lebih bersifat permanen mengenai aspek-aspek tertentu dalam lingkungannya	Kuisisioner dengan ceklis (√) menggunakan jawaban : sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju	Kategori : 1. Positif (median >13) 2. Negative (median <13)	Ordinal
Keterampilan masyarakat terhadap Covid-19	Merupakan suatu tindakan atau aktivitas yang dilakukan masyarakat terhadap pencegahan Covid -19	Kuisisioner dengan ceklis (√) menggunakan jawaban : selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah	Kategori : 1. Melakukan (median >30) 2. Tidak melakukan (median <30)	Ordinal

### 3.7 ALAT PENGUMPULAN DATA DAN PROSEDURPEPENGUMPULAN

#### DATA

##### 3.7.1 Alat Pengumpulan data

Alat pengumpulan data sangat menentukan keberhasilan penelitian (Sugiyono,2010). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diadopsi dari Julianti Pratywi dengan hasil uji validitas ini perhitungan korelasi produk moment lebih besar dari *Critical Value*, maka instrument ini dinyatakan valid. Sebaliknya apabila skor item kurang dari *Critical Value*, maka instrumen ini dinyatakan tidak valid dan reabilitas dengan nilai *cronbach alpha* 0,60 yang

terdiri dari kuisioner A yang meliputi data demografi reponden, kuisioner B untuk mengukur pengetahuan masyarakat dengan jumlah 20 pertanyaan dengan pilihan jawaban benar atau salah dengan cara pengisian ceklis (√) dengan skor benar : 1 salah : 0, kuisioner C untuk mengukur sikap masyarakat dengan jumlah 5 pertanyaan diisi dengan cara di ceklis (√) yang menggunakan pilihan jawaban setuju diberi skor 4, setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2 dan sangta tidak setuju iberi skor 1, sedangkan pernyataan negatif sangat setuju diberi skor 1, setuju diberi skor 2, tidak setuju diberi skor 3 dan sangta tidak setuju iberi skor 4. Kuisioner d untuk mengukur ketampilan masyarakat dengan jumlah pertanyaan 10 diisi dengan cara di ceklis (√) yang menggunakan pilihan jawaban sangat setuju diberi skor 4, setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2 dan sangat tidak setuju diberi skor 1, sedangkan pernyataan negatif selalu diberi skor 1, sangat setuju diberi skor 2, setuju diberi skor 3 dan sangat tidak setuju skor 4.

### **3.7.2 Metode pengumpulan data**

Untuk menjamin kesalahan dalam penelitian, pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti tanpa bantuan orang lain. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Setelah mendapat persetujuan dari Kepala Kelurahan/Lurah Selanjutnya peneliti menjelaskan tujuan penelitian.
- b. Berhubung adanya covid-19 maka peneliti akan melakukan penelitian dengan menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh

pemerintah yaitu dengan mencuci tangan, menggunakan hand sanitizer, mencuci tangan dan menjaga jarak agar tidak terjadi penularan.

- c. Memberikan *informed cosent* kepada responden dengan memberikan penjelasan kepada responden maksud dan tujuan penelitian.
- d. Kemudian peneliti membagikan kuesioner kepada responden untuk diberikan untuk diisi dan jika selesai diambil kembali oleh peneliti.
- e. Setelah itu hasil kuesioner akan diobservasi dan dicek kelengkapan pengisian, dinilai dan dianalisis.

### **3.8 PENGOLAHAN DAN ANALISA DATA**

#### **3.8.1 Pengolahan data**

Data yang diambil yaitu data yang terkumpul dilakukan pengolahan dengan beberapa tahapan (Notoatmodjo,2010). Pengolahan data dilakukan secara manual yaitu, dengan mengisi lembar observasi yang disediakan, kemudian Seluruh data yang sudah dikumpulkan baik data primer maupun sekunder akan diperiksa kembali kelengkapannya dan kemudian di olah menggunakan, program SPSS edisi 16 melalui tahap-tahap berikut :

- a. Pemeriksaan data (*Editing*)

Adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap ketepatan pengisian,dan memastikan semua kuesioner sudah terisi lengkap sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian dapat dilengkapi segera oleh peneliti.

b. Pemberian kode (*Coding*)

Berfungsi untuk memberikan kode atau menandai kode berupa angka atau huruf. Untuk mempermudah proses pengolahan data misalnya tingkat pendidikan seseorang, orang dengan tingkat pendidikan tidak sekolah diberikan kode 1, yang memiliki jenjang pendidikan SD diberi kode 2, SMP diberi kode 3, SMA diberi kode 4, dan dengan tingkat pendidikan sampai dengan perguruan tinggi diberi kode 5.

c. Pemberian nilai (*Scoring*)

Yaitu menentukan nilai berdasarkan hasil jawaban yang di jawab. Setelah pemberian angka kemudian dilakukan scoring sesuai dengan kriteria yang dibuat peneliti dengan memberikan nilai pada hasil jawaban kuisisioner yang diisi oleh responden.

d. Penyusunan data (*Tabulating*)

Memasukan data-data hasil dari penelitian tersebut kedalam tabel yang sesuai dengan kriteria.

e. Entri data

Proses memasukan data kedalam komputer melalui program SPSS sebelum dilakukan pengecekan ulang terhadap data

f. Cleaning

Koreksi kembali data apakah ada kesalahan atau tidak.

### 3.8.2 Analisa Data

Analisa data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setelah data dari responden atau sumber data yang lain terkumpul. Jenis analisa data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a. Analisis univariat

Tujuan analisa univariat adalah menyampaikan masing-masing variabel dependen dan independen (Saryono,2009). Analisa univariat ini hanya distribusi dan presentasi tiap-tiap variabel,yang disajikan dalam bentuk tabel yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan masyarakat dengan pencegahan Covid-19.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui interaksi dua variabel (Riwidikdo,2009). Analisa bivariat pada penelitian ini yaitu mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan keterampilan masyarakat dengan pencegahan Covid-19 Uji statistik yang digunakan adalah uji *spearman rank* dengan menggunakan program komputer SPSS edisi 20. Kemudian untuk mengetahui suatu pengaruh kuat atau tidaknya maka dapat dilihat pada tabel dibawa ini dimana angka korelasi berkisar antara -1 s/d 1. Semakin mendekati sempurna. Interpretasi angka korelasi (sugiyono, 2017:147) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat kuat

### **3.9 ETIKA PENELITIAN**

Menurut Notoatmodjo (2012), etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (responden). Dalam melakukan penelitian, peneliti akan mengajukan permohonan izin kepada kepala kampung untuk mendapatkan izin penelitian. Setelah mendapat izin penelitian, kemudian peneliti akan melakukan penelitian dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip etika. Prinsip-prinsip etika tersebut antara lain sebagai berikut:

#### **3.9.1 Tanpa nama (*Anonimity*)**

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, maka peneliti tidak akan mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data tetapi cukup dengan memberikan kode atau inisial pada lembar kuisioner yang diberikan.

#### **3.9.2 Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Semua informasi yang diberikan oleh subjek yang menjadi responden akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti untuk menjaga privasi sehingga responden tidak merasa dirugikan.

### **3.9.3 Prinsip manfaat (*Benefience*)**

Peneliti mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan diterima oleh partisipan yaitu apabila selama proses penelitian berlangsung terjadi sesuatu yang mengganggu kesejahteraan partisipan, maka partisipan berhak memutuskan apakah proses penelitian tetap berlangsung atau tidak. Peneliti memberikan fasilitas untuk memenuhi segala keperluan yang dibutuhkan. Pada saat peneliti membagikan kuesioner peneliti mengetahui paham tidaknya responden terhadap pencegahan Covid-19 dan peneliti dapat membagikan leaflet kepada responden.

### **3.9.4 Tidak merugikan (*Non maleffidence*)**

Penelitian ini mengacu pada kode etik penelitian yang dilakukan tanpa merugikan pihak manapun dengan memperhatikan hak asasi manusia baik dari pihak partisipan maupun tempat penelitian

### **3.9.5 Keadilan (*Justice*)**

Setiap responden berhak mendapatkan perlakuan adil

### **3.9.6 *Respect for human dignity***

Partisipan berhak untuk menentukan dirinya sendiri dan mendapatkan informasi lengkap mengenai tujuan, cara penelitian, cara pelaksanaan, manfaat penelitian, dan hal lain yang berkaitan dengan penelitian

### **3.9.7 *Informed consent***

Bila responden menolak maka peneliti tidak boleh memaksa dan menghormati hak-haknya.